

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan perawat dan peserta didik keperawatan. Setelah melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada By. Ny. D dan By. Ny. N dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di ruang PICU NIICU RSI Klaten, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Pengkajian

Pada pengkajian asuhan keperawatan pada By. Ny. D dan By. Ny. N ditemukan data-data yang sesuai dengan teori Bayi Berat Lahir Rendah yaitu bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, umur kehamilan kurang bulan dan usia ibu <20 tahun.

##### 2. Diagnosa

Pada responden pertama penulis merumuskan diagnosa hipotermia berhubungan dengan prematuritas dan suplai lemak tidak memadai dan pola napas tidak efektif berhubungan dengan imaturitas neurologis. Sedangkan pada responden kedua peneliti merumuskan diagnosa hipotermia berhubungan melahirkan di luar rumah sakit beresiko tinggi dan pola napas tidak efektif berhubungan dengan imaturitas neurologis

##### 3. Intervensi

Penyusunan intervensi tindakan keperawatan dari kedua kasus berdasarkan diagnosa keperawatan yang sudah diangkat sesuai dengan *Nursing Intervention Classifcatio* (NIC). Intervensi yang telah direncanakan setelah peneliti menentukan diagnosa keperawatan yaitu monitor status pernapasan dan oksigenasi, monitor suhu tubuh setiap 3 jam sekali, monitor HR, RR, warna dan suhu kulit, monitor adanya tanda-tanda hipotermi.

#### 4. Implementasi

Implementasi dilakukan 3x24 jam pada kedua kasus. Implementasi yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi yang telah disusun sebelumnya, meskipun ada beberapa yang tidak dijalankan .

#### 5. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi selama 3x24 jam dilakukan evaluasi pada kedua kasus. Evaluasi dalam asuhan keperawatan dengan Bayi Berat Lahir Rendah pada bayi Ny. D dan bayi Ny. N yaitu masalah yang muncul pada bayi tersebut teratasi sebagian.

#### 6. Membandingkan teori dengan kasus nyata

Berdasarkan hasil dari kedua kasus diatas dapat di simpulkan bahwa antara data yang didapatkan sesuai dengan teori.

### **B. Saran**

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada bayi Ny. D dan bayi Ny. N di ruang PICU NICU RSI Klaten penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

#### 1. Bagi perawat

Sebaiknya perawat dapat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan proses keperawatan. Perawat alangkah lebih baik jika memaksimalkan peran mandiriya untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Intervensi yang telahdibuat alangkah lebih baik jika diimplementasikan dan dalam pendokumentasian sesuai dengan prosedur sehingga terwujud pelayanan yang profesional.

#### 2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat mewujudkan masyarakat yang lebih baik derajat kesehatannya. Rumah sakit alangkah lebih baik untuk meningkatkan pendidikan sumber daya manusia khususnya perawat untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

3. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan sebaiknya mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Memperbanyak buku-buku referensi tentang keperawatan dan kedokteran terbaru sehingga dapat meningkatkan minat baca dan proses pembelajaran.

4. Bagi pasien dan keluarga

Bagi keluarga dan pasien seharusnya dapat bekerja sama dalam perawatannya bayinya, mungkin bayi dapat dirawat lebih lama di rumah sakit namun diharapkan bagi ibu dan keluarga untuk bersabar dan tetap aktif bekerja sama dengan tim kesehatan.